

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL
RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
BUMN DI BEI**

SKRIPSI



**Nama : Melisa
NIM : 222016272**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
BUMN DI BEI**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Melisa
NIM : 222016272**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

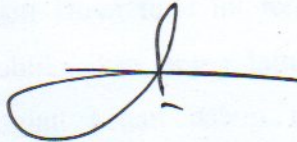
Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (Csr) Pada Perusahaan BUMN di BEI

Nama : Melisa
NIM : 222016272
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, September 2020

Pembimbing I



(Betri, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II



Muhammad Fahmi, S. E., M. Si
NIDN/NBM: 0217107002/1197277

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melisa
NIM : 222016272
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Pada Perusahaan BUMN Di BEI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 (satu) baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Palembang, September 2020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *“Mereka lah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya ,dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*

❖ *(Q.S Al-Baqarah : 5)*

(Melisa)

Dengan Rahmat dan keridhoan Allah swt,

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ *Kedua Orang Tuaku Tercinta
Ibunda Warjinah dan
A.Bawafi*
- ❖ *Saudaraku Rendi Juliadi dan
Saudariku Niken Novia
Wenty*
- ❖ *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris , Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada Perusahaan BUMN Di BEI Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda A.Bawafi dan Ibunda Warjinah yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, SE., M.Si., AK., CA selaku pembimbing I skripsi dan Muhammad Fahmi,S.E.,M.Si selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi

ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Dr. Sa'adah Siddik, S.E., M.SI.Ak selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
6. Bapak Betri, SE., M.Si., AK., CA Dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si selaku pembimbing II skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Saudara-Saudariku yang telah banyak membantu dan memberikan suport dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2016
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Melisa

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	
ABSTRACT	
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Masalah	9
D. Manfaat Masalah	9
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	11
1. <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	11
a. Pengertian CSR	11
b. Unsur CSR	12
c. Teori CSR	13
d. Manfaat CSR	14
e. CSR menurut GRI.....	15
2. <i>Good Corporate Governance</i>	21
a. Pengertian GCG.....	21
b. Pedomaan GCG	24

B. Penelitian terdahulu	33
C. Kerangka Pemikiran	38
D. Hipotesis penelitian	38
 BAB III. Metodologi Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Data yang diperlukan.....	47
F. Metode Pengumpulan data.....	47
G. Analisis data dan Teknik Analisis	47
H. Teknik Analisa Data.....	48
a) Uji Asumsi Klasik	48
1) Uji Normalitas	48
2) Uji Autokorelasi	48
3) Uji Heteroskedastisitas	49
4) Uji Multikolinearitas	49
b) Uji Hipotesis	50
c) Koefisien Determinasi	51
d) Uji Persial.....	51
 BAB IV. Analisa dan Pembahasan	
A. Jenis Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data.....	53
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
B. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Multikolinieritas	59
3. Uji Heteroskedastisitas	60
4. Uji Heteroskedastisitas	61

C. Hasil Analisis regresi Linier.....	62
1. Kepemilikan Manajerial.....	62
2. Kepemilikan Institusional.....	65
3. Ukuran Dewan Komisaris	67
4. Komite Audit	69
D. Pembahasan.....	71
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap CSR	71
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap CSR	72
3. Pengaruh Ukuran dewan komisaris terhadap CSR	72
4. Pengaruh Komite Audit terhadap CSR	73
BAB V. Simpulan Dan Saran	
A. Simpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.1. : Data CSR dan GCG pad BUMN.....	6
2. Tabel II.1 : Ringkasan penelitian terdahului.....	29
3. Tabel III.1 : Defenisi Operasiona variabel.....	32
4. Tabel III.2 : Populasi penelitian	42
5. Tabel III.3 : Jumlah Sampel penelitian	44
6. Tabel IV.1 : Rekapitulasi Data Sampel Perusahaan.....	53
7. Tabel IV.2 : Deskriptif Statistik	55
8. Tabel IV.3 : Uji Normalitas	57
9. Tabel IV.4 : Uji Multikolinearitas	59
10. Tabel IV.5 : Uji Heterodeskesitas	60
11. Tabel IV.6 : Variables Entered	61
12. Tabel IV.7 : Model Summary	61
13. Tabel IV.8 : Anova	62
14. Tabel IV.9 : Coefficients ^a	63
15. Tabel IV.10 : Variables Entered	63
16. Tabel IV.11 : Model Summary	63
17. Tabel IV.12 : Anova	64
18. Tabel IV.13 : Coefficients ^a	66
19. Tabel IV.14 : Variables Entered	66
20. Tabel IV.15 : Model Summary	66
21. Tabel IV.16 : Anova	67
22. Tabel IV.17 : Coefficients ^a	67
23. Tabel IV.18 : Variables Entered	68
24. Tabel IV.19 : Model Summary	68
25. Tabel IV.20 : Anova	69
26. Tabel IV.21 : Coefficients ^a	69

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II.1 : Kerangka Teori Teoritis..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran.1 : CSR indek GRI 79 item
2. Lampiran data GCG
3. Lampiran Deskriptif Statistik
4. Lampiran Uji Normalitas data
5. Lampiran Uji uji Asumsi Klasik
6. Lampiran regresi Linier

ABSTRAK

Melisa/222016272/2020/Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada Perusahaan BUMN di BEI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor karakteristik *Good Corporated Governance* (GCG) dalam perusahaan BUMN yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada laporan Tahunan perusahaan BUMN yang ada di Indonesia. Faktor-faktor karakteristik *Good Corporated Governance* yang digunakan antara lain Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 s.d. 2019. Total sampel penelitian adalah 20 perusahaan yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pada laporan tahunan perusahaan dengan metode *content analisis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap CSR perusahaan BUMN di Indonesia.

Kata Kunci : Corporate social responsibility, (CSR), karakteristik GCG, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan institusional, Dewan komisaris , Komite Audit

ABSTRACT

Melisa / 222016272/2020 / The Influence of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Board of Commissioners, and Audit Committee toward Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in BUMN Companies on the BEI

This research was conducted to address the existing problems in term of how much the Institutional Ownership, Managerial Ownership, the Board of Commissioners, and the Audit Committee influence Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). This research has something to do with positive influence managerial ownership on the extent of corporate social responsibility disclosure. The type of this research was an associative research. The research location was at the Indonesia Stock Exchange. The variable used was the level of CSR (Corporate Social Responsibility) disclosure in the company's annual report stated in the Corporate Social Responsibility Index (CSR). The sampling method used was through purposive sampling. The data used was secondary data. Data collection method was through documentation. Testing data used validity and reliability tests. The data analysis method used in this study was quantitative. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis, inferential statistical analysis consisting of the classic assumption test, linear test and the coefficient of determination. Then the Hypothesis (t test) was performed. Data analysis techniques in this study were assisted by Statistical Program For Special Science (SPSS). The results of the analysis showed that Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners, and Audit Committee had a significant influence toward the Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in BUMN Companies on the BEI.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Board of Commissioners, and Audit Committee, Corporate Social Responsibility (CSR), BUMN.*

PENGESAHAN

NO. 206 /Abstract/LB/UMP/ 18 / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 8

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance (GCG) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan dua konsep yang tumbuh dan berkembang pada saat yang bersamaan di awal tahun 2000 dan menjadi perhatian luas di kalangan akademisi, praktisi, LSM dan pelaku dunia usaha di dalam maupun di luar negeri. Keduanya adalah konsep yang menyangkut kegiatan dunia usaha dalam hubungannya dengan masyarakat. Secara garis besar, dari rentang jangkauannya, GCG dapat dibagi menjadi dua falsafah yang berbeda yaitu GCG dalam arti sempit dan GCG dalam arti luas. GCG dalam arti sempit merupakan keterkaitan antara lembaga-lembaga yang mengatur perilaku perusahaan dan terbatas pada pihak-pihak yang ada di dalam lingkup perusahaan yaitu dewan komisaris, direksi, dan RUPS.

Cara pandang ini meyakini bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tertumpu pada usaha untuk pencapaian profit yang setinggi-tingginya, karena dengan demikian masyarakat akan memperoleh manfaat yang lebih tinggi melalui pajak yang dibayarkan perusahaan. GCG dalam arti luas mencakup pula *stakeholder* (pemerintah, kreditor, pemasok, pelanggan, kelompok lain dan masyarakat). GCG dalam arti luas ini menyangkut tanggung jawab perusahaan kepada para *stakeholder* atas kegiatan ekonominya dengan segala dampaknya termasuk dengan melakukan CSR (Kiroyan, 2006) dalam Purnamawati, dkk., (2017).

Struktur *GCG* terdapat elemen-elemen yaitu jumlah Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Komisaris Wanita, Independensi Komite Audit, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Pemerintah. Elemen-elemen inilah yang berperan untuk mengolah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara finansial yang diharapkan dan juga melakukan aktivitas *non financial*. Selain itu terdapat elemen *leverage* yaitu hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya di luar sumber dana modal dan ekuitas.

GCG merupakan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara pengurus perusahaan, pengawas, pemegang saham dan *stakeholder* dengan menekankan pada lima prinsip *GCG* yaitu *Transparency* (keterbukaan informasi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggungjawaban), *Independency* (kemandirian), *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran). Pada dasarnya *GCG* mempunyai hubungan yang sangat erat dengan *CSR* dimana dalam prinsip *GCG* terutama *responsibility* (pertanggungjawaban) dapat diwujudkan dengan pelaksanaan *CSR* sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut Budimanta, dkk (2004: 72) *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) diartikan sebagai komitmen usaha untuk bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Beberapa kasus mengenai kurangnya perhatian perusahaan dalam dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan seperti pencemaran limbah, kebakaran hutan, serta eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan melatarbelakangi ditetapkannya kebijakan-kebijakan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Kebijakan tersebut Pasal 92 huruf d Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 menyebutkan penerapan tata kelola perusahaan BUMD dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perusahaan yang berbentuk perseroan masih mengacu dan tunduk kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 pada akhirnya pengaturan tentang CSR menyesuaikan dengan pengaturan yang ada pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017.

CSR mengalami perubahan dari *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Kemudian berkembang menjadi *triple bottom lines*, yaitu selain aspek finansial juga mencakup aspek sosial dan lingkungan. Kondisi keuangan menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

Pemerintah menerbitkan PP No. 21 Tahun 2014 sebagai peraturan pelaksana dari Pasal 65 ayat (2) huruf b. UU ini menyebutkan istilah tanggung jawab sosial perusahaan dan pengembangan masyarakat sekaligus.

Pasal 65 ayat (2) PP No. 21 Tahun 2014 menyebutkan, “*Dalam pelaksanaan penyelenggaraan panas bumi masyarakat berhak untuk : memperoleh manfaat atas kegiatan perusahaan panas bumi melalui kewajiban perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan dan /atau pengembangan masyarakat sekitar.*”

Penerapan CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep GCG sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya. GCG merupakan sistem yang dapat memberikan arahan dan kendali agar perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR-nya. Penerapan GCG pada perusahaan tersebut yang akan mendorong manajemen untuk mengelola perusahaan secara benar termasuk mengimplementasikan tanggung jawab sosialnya. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip GCG yaitu *Transparancy*. Anggraini (2006) menyatakan bahwa tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Peran GCG terhadap pelaksanaan CSR terutama dari segi pengungkapannya. Namun dari penelitian-penelitian tersebut ada beberapa ketidakkonsistenan antara peneliti satu dengan yang lainnya terutama pada elemen GCG yaitu ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing. Pada elemen ukuran dewan komisaris, hasil penelitian dari

Fahrizqi (2010) dan (Mulia, 2010) dalam Dian Putri Pamungkas (2010) dan penelitian Waryanto (2010) tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR.. Pada elemen kepemilikan institusional, hasil penelitian Nurkhin (2009) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan.

Berbeda lagi dengan hasil penelitian Wiyuda (2017) Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Variabel komite audit berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility*. Nurkhin (2009) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR

Banyaknya hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berbeda satu dengan yang lainnya seperti yang telah penulis jelaskan di atas, merupakan latar belakang utama penulis untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil elemen ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing. Alasan penulis menjadikan penelitian-penelitian terdahulu tersebut karena pelaksanaan CSR yang dilakukan perusahaan akan tercermin dalam pengungkapan CSR-nya. Elemen-elemen tersebut diatas akan penulis jadikan sebagai variabel alat pengukuran GCG. Sedangkan untuk variabel pengukur implementasi CSR, penulis memilih GRI (*Global Reporting Initiative*) karena banyak dari perusahaan yang telah go public yang membuat laporan keberlanjutan

(*sustainability report*) dan memakai GRI sebagai standarnya dan mencantumkan indikator GRI untuk mengukur pelaksanaan CSR di perusahaannya. Hal ini tentu memudahkan penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sehingga penulis tertarik memilih GRI sebagai variabel pengukur CSR.

Penulisan ini, penulis mengambil kasus perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI dari tahun 2017 sampai 2019. Perusahaan BUMN yang terdaftar dipilih karena sebagian besar perusahaan telah mengikuti aturan yang ditetapkan pemerintah mengenai program *corporate social responsibility*. Selain itu, alasan pemilihan objek penelitian sektor semen yaitu yang telah *listed* di BEI oleh penulis adalah karena pertimbangan bahwa perusahaan yang telah yang telah *listed* di BEI biasanya telah membuat *annual report* yang baik dan sesuai standar.

Berikut adalah data CSR dan GCG dari perusahaan BUMN dari tahun 2017 s.d 2019 yang telah penulis kumpulkan dari BEI

Tabel 1.1

Data CSR dan GCG perusahaan BUMN yang listed di BEI

KODE	TAHUN	CSR	GCG			
			KM	KI	KA	DK
INAF	2017	54	80.66422	7.053690912	3	3
	2018	43	80.66422143	11.99424219	3	3
	2019	57	80.66422143	7.341536347	2	3
KAEF	2017	42	90.02520704	10000	8	6
	2018	47	90.02520704	10000	5	5
	2019	41	90.02520704	4.543078862	5	5
PGAS	2017	48	1.419131302	100	5	6
	2018	44	56.96443737	43.03556262	5	5
	2019	47	56.96443737	43.03556262	5	6

KODE	TAHUN	CSR	GCG			
			KM	KI	KA	DK
KRAS	2017	51	79.99999999	19.99850618	3	6
	2018	45	79.99999999	19.99850618	3	6
	2019	39	79.99999999	19.99850618	3	6
ADHI	2017	45	1	0.489996225	2	7
	2018	40	1	0.489996225	3	7
	2019	37	1	0.489996225	3	7
PTPP	2017	44	1	0.00083648	3	6
	2018	48	1	0.00083648	2	6
	2019	48	1	0.00083648	3	6
WIKA	2017	44	1000	650.4884764	5	6
	2018	45	1000	650.4884764	5	7
	2019	44	65.04884762	6.504884762	5	7
WSKT	2017	47	66.03626201	0.33963738	4	6
	2018	44	66.03626201	0.33963738	4	7
	2019	43	66.03626201	33.96373798	4	7
BBNI	2017	47	2396.58779	727.0745804	4	8
	2018	46	121175.2771	17669.80447	4	9
	2019	44	205953.1082	798.8626041	4	8
BBRI	2017	42	174.6246	74.618975	6	10
	2018	44	4955.061708	2117.351311	6	10
	2019	43	428.5714286	74.82291143	7	11
BBTN	2017	44	59.99999999	39.99846553	6	9
	2018	47	59.99999999	39.98612559	6	9
	2019	39	59.99999999	39.9913966	2	6
BMRI	2017	43	100	0.025000001	6	8
	2018	42	100	0.025000003	6	8
	2019	49	137.1428571	0.024999996	7	8
ANTM	2017	44	65.00001219	34.99927088	4	6
	2018	44	65.00001219	34.99927088	4	5
	2019	45	65.00001219	34.9998068	4	6
PTBA	2017	46	66.57776519	27.10721375	3	6
	2018	43	65.01743811	26.47192478	4	6
	2019	44	65.93069488	31.2009059	4	6
TINS	2017	46	65.00019075	34.99980925	4	5
	2018	45	65.00019075	34.99980925	4	5
	2019	44	65.00019075	34.99980925	4	5
SMBR	2017	46	30227.31764	2355.391685	4	5
	2018	41	7550.942937	2449.057062	3	6
	2019	44	30203.77175	2449.057062	3	5

KODE	TAHUN	CSR	GCG			
			KM	KI	KA	DK
SMGR	2017	46	51.00557699	48.99442302	6	7
	2018	46	51.00557699	48.99442302	6	7
	2019	37	51.00556013	48.99442302	6	7
JSMR	2017	44	70	26.75099025	3	6
	2018	45	70	24.47651203	6	7
	2019	41	70	24.36862103	6	7
GIAA	2017	45	60.53630834	13.83523443	5	7
	2018	43	60.53630834	13.84636142	5	8
	2019	43	60.53630834	13.84265781	6	6
TLKM	2017	42	511.928129	410.4820254	7	7
	2018	42	1041.840371	835.3843464	7	7
	2019	48	1041.840371	865.2569993	7	6

Sumber; ww..idx.co.id 2020

Fenomena yang terjadi adalah adanya banyak program CSR dari perusahaan yang tidak maksimal dalam menyalurkan bantuannya atau sedikit memberikan program CSR nya kepada masyarakat sekitar. Dari angka CSR yang didapat di atas rata-rata angka CSR kisaran 30 sd. 40 point. Sementara standar GRI adalah sebesar 79. Jadi masih kurang dari 50 % program CSR yang diberikan untuk masyarakat.

Fenomena lain dari sisi kepemilikan manajerial masih timpangnya antar perusahaan dalam kepemilikan manajerial dimana dari data diatas masih ada yang angkanya dua digit sementara yang lain sudah mencapai empat digit. Fenomoena lainnya adalah jumlah komite audit yang bervariasi jumlahnya dan juga dewan komisaris setiap perusahaan BUMN juga masih bervariasi jumlah nya.

Oleh karena itu, dari uraian dan berbagai alasan yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: “Pengaruh

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) .

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *corporate governance* terhadap *corporate social responsibility*.

2. Praktis

Para pengguna informasi (pemegang saham, manajer, kreditor, karyawan, *stakeholder* internal dan eksternal) untuk memahami mekanisme *corporate governance* dalam memberikan suatu keputusan yang tepat dan bijaksana.

Bagi perusahaan BUMN untuk lebih memperhatikan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni R. Meitha dan Hadiprajitno P. Basuki 2013 “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap CSR*” *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 2, No. 3,
- Anggraini Fr. RR. 2006, ‘Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta)’, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus.
- Bambang Supomo, dan Indriantoro, Nur, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Boediono, Gideon SB, 2005, *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dengan Menggunakan Analisis Jalur*, SNA VIII Solo, 15 – 16.
- Budiman, Arif. 2009 “*Corporate Social Responsibility and Resource-Based Perspectives*”,
- Budimanta, A., A. Prasetyo dan B. Rudianto. 2004. *Corporate Social Responsibility. Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD)*. Jakarta
- Dian Putri Pamungkas 2012, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada industri pertambangan dan penggalan (BUMN persero terbuka)*, Universitas Negeri Surabaya
- Downes, J. & Goodman, JE. 1998 *Dictionary of Finance and Investment Term*, Barrons Educational Series
- Fahrizqi, Anggara 2010, ‘*Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan*’, Karya Ilmiah tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang
- Febrianti, Diah 2010, ‘*Good corporate governance sebagai pilar implementasi corporate social responsibility (study kasus pada PT. Bank X, Tbk)*’, Karya Ilmiah tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. 2005. *Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gideon SB. Boediono, 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi VII. Solo.
- Herawaty, V. 2008. “*Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (2).
- Hery. 2010. *Potret Penerapan Good Corporate Governance di Indonesia*. Alfabeta. Bandung
- Jensen, M.C dan W.H Meckling.1976. *Theory of The Firm, Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics* 3, pp 305-360 .
- Kiroyan, Noke 2006, ‘*Good corporate governance (GCG) dan corporate sosial responsibility (CSR) adakah kaitan di antara keduanya?*’, *Economic Business & Accounting Review*, September-Desember.
- KNKG. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia: Asas Good Corporate Governance*.
- Musfiqon.(2012).*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Nurkhin, Ahmad 2009, ‘*Corporate governance dan profitabilitas; pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)*’, Karya Ilmiah tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance pada bank Umum
- PP No. 47 Tahun 2012 sebagai peraturan pelaksana dari Pasal 74 UU PT di atas.
PP No. 47 Tahun 2012
- Purnamawati, dkk., 2017 *Good Corporate Governance Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure*, Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja-Bali
- Pozen, Robert C. 1994.”*Institutional Investor: The Reluctant Activists*”. *Harvard Business Review*.*Boston*:Jan/Feb 1994. vol. 72.Iss 1: pp140

- Prastuti, N. K. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 114-129.
- Ramadhani, Laras Surya. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sekaran, Uma (2006), *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta*
- Sembiring, Eddy Rismanda 2005, '*Perkembangan corporate social responsibility di Indonesia*', Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September.
- Singarimbun, Masri dan Sofian, Effendi, 2006, *Metode Penelitian Survei*, Cetakan Kedelapanbelas, Edisi Revisi, PT. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Solihin, Ismail .2009. *Corporate Social Responsibility: From Charity To Sustainability*, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*, cetakan ke sembilan belas. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesepuluh. CV Alfabeta. Bandung.
- Susanti, Rina. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Coporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 1, pp. 1-18.
- Susanti, Susi dan Ikhsan Budi Raharjo 2013, *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Pada perusahaan Cosmetic and Household*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol 1 No. 1 2013.
- Susilo, Moch Septiawan dan Mildawati (2015). *Pengaruh good corporate governance terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 4 N0 5 STIESA Surabaya .
- Sutedi. Adrian, 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Umar, Husein, 2003, *Metode Riset Bisnis*, Cetakan Kedua, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

Utari, Margaretha Dita (2014), *Analisis Pengaruh Kriteria Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan*, Jurnal Audit dan Akuntansi FE Univeritas Tanjungpura, Vol 3 No. 1 Agustus 2014 Hal 53-80.

Waryanto 2010, '*Pengaruh karakteristik Good Corporate Governance (GCG) terhadap luas pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) di Indonesia*', Karya Ilmiah tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.

Wiyuda, Alang. 2017. *Pengaruh Corporate Governance , karakteristik Perusahaan terhadap Luas pengungkapan Corporate Social responsibility pada perusahaan yang terdaftar di BEI*, Jurnal Kompartemen, Vol XV No. 1 maret 2017.

<https://www.edusaham.com/2019/03/komite-audit-pengertian-tugas-peran-dan-rumus-cara-mencari-datanya.html>

www.bumn.go.id

www.saham.ok

www.idx.co.id